

# ANALISIS PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP MENURUT PSAK NO.16 DAN UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN SERTA DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUNGAN PT. L&B INDONESIA

Dea Vira Anissa Hendra<sup>1)</sup>, Andy Lasmana<sup>2)</sup>, Mas Nur Mukmin<sup>3)</sup>  
Universitas Djuanda Bogor

| Correspondence                   |                             |                              |
|----------------------------------|-----------------------------|------------------------------|
| Email: deaviraanissa98@gmail.com | No. Telp:                   |                              |
| Submitted: 6 September 2023      | Accepted: 14 September 2023 | Published: 15 September 2023 |

## ABSTRACT

Tujuan penelitian ini artinya memberikan ilustrasi perbedaan perhitungan penyusutan aset antara PSAK No.16 serta UU No. 36 Tahun 2008. Adanya beda antar kedua konsep tersebut akan mempengaruhi nominal laba penghasilan kena pajak dan akumulasi penyusutan pada neraca. Adanya perbedaan pengakuan beban penyusutan yang mengakibatkan koreksi. Dilakukannya sebuah koreksi ialah guna mengetahui jika adanya beda antara beban yang sudah diakui komersial serta fiskal, sebagai akibatnya selisih yang menyebabkan terjadinya pengurangan biaya yang sudah diakui pada laporan laba/rugi komersal. Penelitian ini menggambarkan hasil bahwa beban penyusutan berdasarkan PSAK No. 16 lebih besar dibandingkan menggunakan beban penyusutan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008. sebagai akibatnya laba yang dihasilkan berdasarkan UU No. 36 Tahun 2008 lebih besar dibandingkan menggunakan PSAK No. 16.

**Kata kunci:** Aset Tetap, Penyusutan Aset Tetap, PSAK No. 16, Undang-undang No. 36 tahun 2008.

## Pendahuluan

Sistem perpajakan di Indonesia menggunakan *self assessment system*, yaitu pemerintah memberikan wewenang kepada pelapor pajak untuk menghitung pajak sendiri, sehingga dapat memberikan kesempatan untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin oleh pihak menejemen, sehingga beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan perusahaan menjadi rendah.

PT. L&B Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian karena PT. L&B Indonesia memiliki aset yang diperoleh pada tahun 2008 salah satu nya adalah mesin hand knife, mesin tersebut telah ditetapkan oleh perusahaan memiliki umur selama 8 tahun. Maka dalam menghitung beban penyusutannya terhadap aset tersebut harus diperhatikan perolehan dan penggunaannya. Perhitungan penyusutan terhadap aset itu sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena penyusutan aset ini diakui sebagai beban pada laporan laba atau rugi atau menjadi pengurang bagi suatu laba. Sehingga jika perusahaan tidak melakukan perhitungan penyusutan pada asetnya maka pajak penghasilan yang dikeluarkannya menjadi lebih besar dikarenakan laba yang diakui menjadi lebih besar dari yang semestinya. PT. L&B Indonesia adalah perusahaan yang terletak di Kabupaten Sukabumi. Aset tetap pada PT. L&B Indonesia menjadi peran penting dalam kelangsungan usaha perusahaan.

**Table 1.** Daftar Aset Tetap PT. L&B Indonesia

| No | Aset Tetap               | Persentase Penyusutan | Umur Ekonomis (tahun) | Harga Perolehan (RP) |
|----|--------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| 1. | Tanah                    | -                     | -                     | 1.883.704.400        |
| 2. | Bangunan Kantor & Pabrik | 5%                    | 20                    | 12.790.070.977       |
| 3. | Bangunan Mess            | 5%                    | 20                    | 4.518.060.492        |
| 4. | Mesin                    | 12,5%                 | 8                     | 18.088.045.408       |
| 5. | Inventaris Pabrik        | 25%                   | 4                     | 5.004.659.920        |
| 6. | Kendaraan                | 12,5%                 | 8                     | 2.557.305.610        |



|                          |                                 |     |   |                       |
|--------------------------|---------------------------------|-----|---|-----------------------|
| 7.                       | Peralatan, Interior & Furniture | 25% | 4 | 821.886.556           |
| 8.                       | Komputer (Hardware & Software)  | 25% | 4 | 1.284.746.270         |
| 8.                       | Perlengkapan Mess               | 25% | 4 | 176.660.980           |
| <b>Jumlah Aset Tetap</b> |                                 |     |   | <b>47.125.140.613</b> |

Berdasarkan tabel 1 PT. L&B Indonesia memiliki jumlah aset yang cukup tinggi. Maka dalam pembuatan laporan keuangannya perusahaan tidak terlepas dari perhitungan beban penyusutan aset-aset tersebut. Karena beban penyusutan berpengaruh terhadap sebuah laporan keuangan. Sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan mengenai perhitungan penyusutan asetnya agar tidak terjadi kesalahan dan menjadi bahan evaluasi untuk periode mendatang.

### Metode Penelitian

Objek pada penelitian ini berkaitan dengan menganalisis terapan metode penyusutan aset yang tetap berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 16 serta UU Nomor 36 Tahun 2008 serta dampaknya terhadap laporan keuangan pada perusahaan PT. L&B Indonesia. Sedangkan untuk lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan PT. L&B Indonesia yang beralamat di Kp. Sundawenang Rt.30/12, Kecamatan Parugkuda, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian analisis deskriptif kualitatif yang menekankan masalah realita dan penelitian yang mendeskripsikan analisis hasil hitung dari penyusutan pada aset yang tetap sesuai PSAK No. 16 serta dengan menggunakan UU No. 36 Tahun 2008 pada perusahaan PT. L&B Indonesia.

Penelitian ini memakai data yang bersumber dari data primer/pertama serta data sekunder/dua. Data primer seperti melakukan wawancara/bertanya dengan orang yang bertugas melaksanakan hitungan akuntansi di perusahaan PT. L&B Indonesia mengenai kebijakan penghitungan penyusutan aset tetap yang ada perusahaan. Sedangkan data sekunder yang dibutuhkan terdiri dari data daftar aset tetap PT. L&B Indonesia, laporan laba/rugi PT. L&B Indonesia, kebijakan PT. L&B Indonesia mengenai penyusutan aset tetap serta penerapan perhitungan penyusutan aset pada perusahaan PT. L&B Indonesia.

Adapun data yang dipergunakan guna melakukan penelitian pada PT. L&B Indonesia adalah berjenis data kualitatif dan data kuantitatif. Metode pengumpulan data-data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data-data yang umum dilakukan yaitu melalui wawancara/bertanya langsung pada pihak akuntansi PT. L&B Indonesia, dokumentasi pada PT. L&B Indonesia, observasi pada PT. L&B Indonesia dan studi kepustakaan. Data tersebut diperoleh dari dokumen yang terdapat dalam perusahaan PT. L&B Indonesia.

Adapun tahapan dalam membuat kesimpulan adalah sebagai berikut:

- Menghitung penyusutan aset milik PT. L&B Indonesia menggunakan aturan PSAK No. 16 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 memakai metode garis lurus.
- Membandingkan hasil perhitungan penyusutan aset tetap milik PT. L&B Indonesia menurut pernyataan standar akuntansi keuangan dengan UU No. 36 Tahun 2008.
- Terjadi adanya koreksi jika nilai perhitungan pada kedua metode tidak sama.
- Membuat laporan laba/rugi perusahaan berdasarkan PSAK serta peraturan perpajakan.
- Menarik kesimpulan

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

**Table 2.** Perhitungan Penyusutan Aset Tetap PT. L&B Indonesia Menurut PSAK No. 16

| Aset Tetap                    | Kategori Aset Tetap | Depresiasi | Masa Manfaat (Tahun) | Dasar Penyusutan      | Beban Penyusutan (Rp) | Akumulasi Penyusutan  |
|-------------------------------|---------------------|------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Tanah                         | -                   | -          | -                    | Rp1.883.704.400       | -                     | -                     |
| Bangunan Kantor & Pabrik      | Permanen            | 5%         | 20                   | 12.790.070.977        | 639.503.549           | 6.569.567.542         |
| Bangunan Mess                 | Permanen            | 5%         | 20                   | 4.518.060.492         | 225.903.025           | 1.740.401.663         |
| Mesin-mesin 1                 | Klmpk 2             | 12,50%     | 8                    | 8.603.374.934         | 914.490.938           | 15.345.529.634        |
| Mesin-mesin 2                 | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 436.582.400           | 31.808.884            | 31.808.884            |
| Peralatan / Inventaris Pabrik | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 1.834.561.816         | 455.667.871           | 4.552.330.612         |
| Kendaraan                     | Klmpk 2             | 12,50%     | 8                    | 2.344.490.023         | 290.505.221           | 1.240.951.055         |
| Peralatan Kantor              | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 308.959.076           | 75.190.619            | 717.651.022           |
| Computer & Peripheral's       | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 315.599.500           | 71.604.854            | 1.141.749.114         |
| Perlengkapan Mess             | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 162.323.761           | 13.990.608            | 162.323.761           |
| <b>Jumlah</b>                 |                     |            |                      | <b>42.367.577.858</b> | <b>2.718.665.569</b>  | <b>31.502.313.287</b> |

Berdasarkan Tabel 2, perhitungan penyusutan menurut PSAK No. 16 pada PT. L&B Indonesia yaitu sebesar Rp. 2.718.665.569. Hasil tersebut didapat dari perhitungan berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan pada PT. L&B Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode garis lurus untuk aset PT. L&B Indonesia. Perhitungan penyusutan aset tersebut dilakukan pada aset yang belum habis masa manfaatnya milik PT. L&B Indonesia menurut pernyataan standar akuntansi.

**Table 3.** Perhitungan Penyusutan Aset Tetap PT. L&B Indonesia Menurut Fiskal (UU No. 36 tahun 2008)

| Aset Tetap                    | Kategori Aset Tetap | Depresiasi | Masa Manfaat (Tahun) | Dasar Penyusutan      | Beban Penyusutan (Rp) | Akumulasi Penyusutan  |
|-------------------------------|---------------------|------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Tanah                         | -                   | -          | -                    | Rp1.883.704.400       | -                     | -                     |
| Bangunan Kantor & Pabrik      | Permanen            | 5%         | 20                   | 12.790.070.977        | 639.503.549           | 6.569.567.542         |
| Bangunan Mess                 | Permanen            | 5%         | 20                   | 4.518.060.492         | 225.903.025           | 1.740.401.663         |
| Mesin-mesin 1                 | Klmpk 2             | 12,50%     | 8                    | 8.603.374.934         | 914.490.938           | 15.345.529.634        |
| Mesin-mesin 2                 | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 436.582.400           | 28.981.084            | 28.981.084            |
| Peralatan / Inventaris Pabrik | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 1.834.561.816         | 455.667.871           | 4.552.330.612         |
| Kendaraan                     | Klmpk 2             | 12,50%     | 8                    | 2.344.490.023         | 290.505.221           | 1.240.951.055         |
| Peralatan Kantor              | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 308.959.076           | 75.190.619            | 717.651.022           |
| Computer & Peripheral's       | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 315.599.500           | 71.604.854            | 1.141.749.114         |
| Perlengkapan Mess             | Klmpk 1             | 25%        | 4                    | 162.323.761           | 13.990.608            | 162.323.761           |
| <b>Jumlah</b>                 |                     |            |                      | <b>42.367.577.858</b> | <b>2.715.837.769</b>  | <b>31.499.485.487</b> |

Berdasarkan Tabel 3, perhitungan penyusutan menurut UU No. 36 Tahun 2008 pada PT. L&B Indonesia yaitu sebesar Rp. 2.715.837.769. Hasil tersebut didapat dari perhitungan aset milik PT. L&B Indonesia berdasarkan ketentuan undan-undng prpajakan. Metode yang digunakan yaitu garis lurus. Perhitungan penyusutan aset tersebut dilakukan pada aset PT. L&B Indonesia yang belum habis masa manfaatnya menurut pernyataan undang-undng pajak.

**Table 4.** Perbandingan Penyusutan Aset Tetap PSAK dan UU No. 36 Tahun 2008

| Keterangan | PSAK 16       | Koreksi   | UU No. 36 Tahun 2008 |
|------------|---------------|-----------|----------------------|
| Penyusutan | 2.718.665.569 | 2.827.800 | 2.715.837.769        |

Berdasarkan Tabel 4, perhitungan penyusutan terhadap aset tetap pada PT. L&B Indonesia memiliki hasil yang beda. Sehingga menimbulkan selisih di antara keduanya yaitu sebesar Rp. 2.827.800. Nilai tersebut disebut dengan koreksi fiskal positif.

**Table 5.** Laporan Laba Rugi PT. L&B Indonesia Menurut PSAK dan UU No. 36 Tahun 2008

| Keterangan                    | PSAK No. 16<br>(Rp)    | UU No. 36 Tahun 2008<br>(Rp) |
|-------------------------------|------------------------|------------------------------|
| <b>PENJUALAN</b>              |                        |                              |
| - Ekspor                      | 160.815.640.959        | 160.815.640.959              |
| - Lokal                       | 5.428.759.791          | 5.428.759.791                |
| - Diskon                      | -44.752.647            | -44.752.647                  |
|                               | 166.199.648.103        | 166.199.648.103              |
| <b>Biaya Langsung</b>         |                        |                              |
| - Gaji dan Tunjangan          | 108.613.195.994        | 108.613.195.994              |
| - Pembelian                   | 1.037.694.736          | 1.037.694.736                |
| - Ongkos angkut               | 1.100.000              | 1.100.000                    |
| - Keperluan produksi          | 606.460.222            | 606.460.222                  |
| - Keperluan pabrik            | 361.620.430            | 361.620.430                  |
| - CMT                         | 2.701.327.075          | 2.701.327.075                |
| - Import                      | 4.958.077.688          | 4.958.077.688                |
| - Penyusutan                  | 2.557.879.488          | 2.555.051.688                |
| - Listrik dan air             | 942.775.065            | 942.775.065                  |
| - Pengobatan                  | 24.033.400             | 24.033.400                   |
| - Kurir                       | 17.531.350             | 17.531.350                   |
| - Sparepart                   | 985.089.541            | 985.089.541                  |
| - Perbaikan Mesin             | 4.400.000              | 4.400.000                    |
| - Teknikal Service            | 180.585.117            | 180.585.117                  |
| - Renovasi bangunan           | 559.759.500            | 559.759.500                  |
| - Percetakan                  | 142.721.045            | 142.721.045                  |
| - Perjalanan Dinas            | 60.699.026             | 60.699.026                   |
| - Sewa                        | 212.564.723            | 212.564.723                  |
| - Bahan Kimia                 | 74.260.000             | 74.260.000                   |
| - Makan karyawan              | 237.704.280            | 237.704.280                  |
| - Ekspor                      | 17.316.888.520         | 17.316.888.520               |
| - Asuransi                    | 105.298.053            | 105.298.053                  |
| - Pelatihan                   | 83.494.500             | 83.494.500                   |
| <b>Jumlah Biaya langsung</b>  | <b>141.785.159.753</b> | <b>141.782.331.953</b>       |
| <b>LABA KOTOR</b>             | <b>24.414.488.350</b>  | <b>24.417.316.150</b>        |
| <b>Biaya Penjualan</b>        |                        |                              |
| - Perizinan                   | 418.802.600            | 418.802.600                  |
| <b>Jumlah Biaya Penjualan</b> | <b>418.802.600</b>     | <b>418.802.600</b>           |
| <b>Beban Adm dan Umum</b>     |                        |                              |
| - Gaji, Lembur dan THR        | 16.651.632.059         | 16.651.632.059               |
| - Penyusutan                  | 160.786.081            | 160.786.081                  |

|                                           |                       |                       |
|-------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Pengobatan                              | 121.183.500           | 121.183.500           |
| - Mess                                    | 90.667.556            | 90.667.556            |
| - Telepon dan Internet                    | 121.746.421           | 121.746.421           |
| - Fotocopy, materai & ATK                 | 13.639.000            | 13.639.000            |
| - Keperluan kantor                        | 300.098.900           | 300.098.900           |
| - Air Minum Kantor                        | 13.569.196            | 13.569.196            |
| - Rumah Tangga Kantor                     | -                     | -                     |
| - Perbaikan                               | 92.642.918            | 92.642.918            |
| - Transport                               | 233.377.524           | 233.377.524           |
| - PBB                                     | 43.489.305            | 43.489.305            |
| - Audit Compliance                        | 537.703.483           | 537.703.483           |
| - Klaim                                   | 410.217.286           | 410.217.286           |
| - Retribusi Air                           | 179.565.531           | 179.565.531           |
| - Sumbangan                               | -                     | -                     |
| - Asuransi                                | 488.677.919           | 488.677.919           |
| - Pajak                                   | -                     | -                     |
| <b>Jumlah Beban Adm dan Umum</b>          | <b>19.458.996.678</b> | <b>19.458.996.678</b> |
| <b>LABA USHA</b>                          | <b>4.955.491.672</b>  | <b>4.958.319.472</b>  |
| <b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>       |                       |                       |
| - Pendapatan Selisih Kurs                 | 4.435.668.648         | 4.435.668.648         |
| - Biaya Bank                              | 70.777.471            | 70.777.471            |
| - Bunga Pinjaman                          | 105.042.384           | 105.042.384           |
| - Biaya Selisih Kurs Selisih Kurs         | 4.756.824.764         | 4.756.824.764         |
| Rugi Penjualan Aset                       | 17.491.939            | 17.491.939            |
| Jumlah Pendapatan (beban) Lain-lain       | 514.467.910           | 514.467.910           |
| <b>Laba/Rugi Perusahaan Sebelum Pajak</b> | <b>4.441.023.762</b>  | <b>4.443.851.562</b>  |

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat penyajian dari perbandingan laporan laba/rugi atas perusahaan PT. L&B Indonesia menurut PSAK No. 16 dan UU no. 36 Tahun 2008. Laba yang diperoleh diantara keduanya memiliki perbedaan nilai. Laba PT. L&B Indonesia jika menurut PSAK No. 16 sebesar Rp. 4.441.023.762 sedangkan laba PT. L&B Indonesia berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008 sebesar Rp. 4.443.851.562, itu menunjukkan bahwa nilai laba yang diperoleh berdasarkan perhitungan komersial ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai laba yang diperoleh berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008. Hal tersebut disebabkan adanya perbedaan pengakuan beban yang dikeluarkan.

## Pembahasan

### 1. Penyusutan Aset Tetap Pada PT. L&B Indonesia

PT. L&B Indonesia dalam melakukan perhitungan penyusutan terhadap aset tetapnya sudah sesuai dengan kebijakan pada perusahaan. Dalam perhitungan penyusutan aset tetapnya PT. L&B Indonesia telah mengelompokkan setiap aset sesuai berdasarkan ketentuan UU No. 36 Tahun 2008, yaitu berdasarkan kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3 dan kelompok 4. Asetnya pun sudah disusutkan berdasarkan dengan umurnya. Pengelompokkan aset yang dilakukan oleh PT. L&B Indonesia mengikuti Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 sehingga perusahaan menentukan masa manfaat aset tetapnya mengikuti aturan tersebut. Metode perhitungan penyusutannya adalah metode garis lurus untuk semua jenis aset yang dimiliki perusahaan milik PT. L&B Indonesia, yaitu berupa bangunan – bangunan, mesin-mesin, inventaris pabrik, kendaraan, peralatan kantor, komputer dan juga

perlengkapan. Perusahaan memilih metode penyusutan garis lurus karena metode ini dalam pengaplikasiannya dinilai lebih mudah.

## 2. Dampak Perbedaan Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Pada PT. L&B Indonesia Berdasarkan PSAK No. 16 dan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008

Perhitungan Aset tetap berdasarkan PSAK dan aturan pajak pada PT. L&B Indonesia terdapat perbedaan nilai. Beban penyusutan aset tetap menurut PSAK memiliki nilai sebesar Rp. 2.718.665.569. Sedangkan jika penyusutan dihitung berdasarkan peraturan perpajakan maka nilai penyusutannya sebesar Rp. 2.715.837.769. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2.827.800.

Dikarenakan hasil perhitungan aset PT. L&B Indonesia memakai aturan penyusutan aset tetap menurut Undang-undang Nomor 36 Tahun 2008 lebih kecil dibandingkan menggunakan penyusutan PSAK, maka selisih tersebut dinggap dengan koreksi atas fiskal positif sebanyak Rp. 2.827.800 dikarenakan menyebabkan biaya berkurang dalam laporan laba/rugi sebagai akibatnya akan mempengaruhi dan merubah hasil dari laporan laba/rugi PT. L&B Indonesia dan menambahkan serta merubah pula penghasilan kena pajak, selain itu hal tersebut juga mengurangi nilai akumulasi pada penyusutan aset PT. L&B Indonesia tetap di laporan neraca.

Dilakukannya perhitungan penyusutan aset maka akan menambah beban pada laporan laba/rugi perusahaan, selain itu dengan melakukan penyusutan terhadap aset maka akan berpengaruh terhadap nilai akumulasi penyusutan aset pada laporan neraca karena nilai aset tetap pada perusahaan akan berkurang. Sehingga dengan adanya penambahan beban penyusutan atas aset maka nilai akumulasi penyusutan pada aset tetapnya pun akan bertambah begitupun ketika adanya pengurangan atas beban penyusutan suatu aset maka nilai penyusutan yang diakui pun akan berkurang.

Adanya perbedaan antara laba yang dihasilkan menimbulkan perbedaan adanya pengakuan penghasilan untuk pelaporan pajak. Sehingga perusahaan akan membayar pajak penghasilan lebih besar jika menggunakan peraturan UU No. 36 Tahun 2008 dalam melakukan penyusutan terhadap aset tetapnya, dikarenakan laba yang dihasilkan aturan pajak lebih besar dibandingkan laba menurut PSAK No. 16.

## Kesimpulan

1. Penerapan perhitungan penyusutan aset tetap pada PT. L&B Indonesia sudah sesuai dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, namun sedikit terdapat kekeliruan pada perhitungan penyusutannya.
2. Dengan adanya perbedaan perhitungan penyusutan aset tetap, dimana perhitungan penyusutan pada PT. L&B Indonesia menurut PSAK No. 16 lebih besar dibandingkan dengan perhitungan penyusutan menurut UU No. 36 Tahun 2008, maka perbedaan tersebut menimbulkan beban pada laporan laba/rugi dan akumulasi penyusutan pada laporan neraca yang diakui didalam laporan keuangan perusahaan menjadi berbeda antara laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 16 dan UU No. 36 Tahun 2008. Hal tersebut mengakibatkan besarnya laba yang diperoleh menjadi berbeda. Sehingga laba yang didapat berdasarkan perhitungan penyusutan menurut PSAK No. 16 lebih kecil dibandingkan menurut aturan pajak, sehingga adanya koreksi fiskal positif.

## Saran

1. Dalam pengelompokan aset tetap perusahaan sudah benar dan sesuai dengan aturan dalam UU No. 36 Tahun 2008 maka sebaiknya perusahaan mempertahankannya.

2. Dalam menghitung penyusutan aset tetap sebaiknya perusahaan lebih teiti agar nilai penyusutan yang dihasilkan adalah benar.
3. Perusahaan dapat membayar pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

**Referensi**

- Agoes, Sukrsno dan Estraliita Trisnawati, 2013. *Akuntaansi Perpajakan*, Edisi 3, Penerbit Salmba Empt, Jakarta.
- Ardiianto, E, 2011, *Metodologi Penelitian Untuk Public Reaction Kuanitatif dan Kualitatif*, Bandung, Simbosa Rekatma Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntans Keuangan*, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan, Jakarta, Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentng *Pajak Penghasilan*.